

Pengaruh Beban Kerja dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Duta Veener Semeru

Diah Fardiansa¹, Zainul Hidayat², Muchamad Taufiq³

Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹²³

Email: diahfardiansa07@gmail.com¹, zd4y4t@gmail.com², muchamadtaufiqmh@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 5

Nomor 4

Bulan Juni

Tahun 2023

Halaman 253-257

ABSTRAK

CV. Duta Veener Semeru merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri pengolahan kayu. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan CV. Duta Veener Semeru. Metode pengumpulan yang digunakan adalah penyebaran kuesioner. Sampel yang digunakan adalah karyawan CV. Duta Veener Semeru sebanyak 35 responden. Dengan jumlah sampel yang sudah ditentukan peneliti menetapkan pendekatan *nonprobability sampling* dengan sampel jenuh. Dalam penelitian ini ada beberapa uji yang dilakukan yaitu: pengujian instrumen, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Hasil kesimpulan dari penelitian ini yaitu: a.) Secara parsial beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan CV. Duta Veener Semeru, b.) secara parsial keselamatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan CV. Duta Veener Semeru. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 9% artinya kinerja karyawan CV. Duta Veener Semeru tidak dipengaruhi oleh beban kerja dan keselamatan kerja sedangkan 91% dipengaruhi variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Beban Kerja, Keselamatan Kerja, Kinerja Karyawan

ABSTRACT

CV. Duta Veener Semeru is a company engaged in the wood processing industry. The purpose of this research is to determine the effect of work load and work safety on the performance of employees of CV. Duta Veener Semeru. The collection method used was distributing questionnaires. The sample used was CV. Duta Veener Semeru's employees with 35 respondents. With a predetermined number of samples, the researcher determined a *nonprobability sampling* approach with a saturated sample. In this study several tests were carried out namely the recitation of the instrument, the classic asuma test and multiple linear regression analysis. The conclusions of this study are: a.) partially workload does not have a significant effect on the performance of CV employees Duta Veener Semeru, b.) partially work safety has no significant effect on the performance of CV employees Duta Veener Semeru. The coefficient of determination obtained is 9% meaning that the performance of CV. Duta Veener Semeru employees is not affected by work load and work safety while 91% is influenced by variables not discussed in this study.

Keywords: *Work Load, Work Safety, Employee Performance*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, sebagian besar negara menerapkan sistem ekonomi secara terbuka ketika mereka melakukan kerja sama bisnis dan ekonomi dengan negara lain. Manajemen sumber daya manusia merupakan alat terpenting yang berfungsi dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia merupakan proses mengelola sekelompok orang dengan menggunakan berbagai teknik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan kemampuan karyawan untuk mencapai visi organisasi melalui tugas dan program kerja yang ditetapkan oleh manajemen (Darmawan *et al.*, 2020). Setiap perusahaan pasti mengharapkan karyawannya memiliki kinerja yang baik agar dapat menghasilkan kerja yang optimal. Kinerja merupakan hasil yang di capai oleh organisasi baik bersifat profit oriented dan non profit oriented yang di hasilkan selama satu periode waktu (Hidayat *et al.*, 2018). Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah beban kerja. Beban kerja adalah sekumpulan pekerjaan yang harus dilakukan oleh perusahaan atau unit organisasi dalam jangka waktu tertentu (Hutabarat, 2017:104). Hal yang harus di lakukan oleh perusahaan adalah memberikan beban kerja sesuai standar pekerjaan. Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah keselamatan kerja. Keselamatan kerja adalah keadaan dimana tenaga kerja merasa aman dan nyaman, apakah karyawan merasa nyaman dengan peralatan yang digunakan, alat yang digunakan, penataan ruang kerja dan beban kerja yang didapat ditempat kerja (Nawangsih *et al.*, 2018).

CV Duta Veener Semeru merupakan salah satu pabrik di Lumajang yang bergerak pada industri pengolahan kayu dan sudah berbadan hukum. Hukum yang mengatur tentang Perseroan Terbatas (PT) sudah diatur dalam UU No 40 tahun 2007. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa karyawan CV Duta Veener Semeru terus berupaya menuju sempurna dalam mencapai target kerja. Beban kerja yang dihadapi karyawan pada CV Duta Veener Semeru masih lumayan ringan. Tetapi ada beban kerja yang berat yang masih dirasakan oleh karyawan bagian pembongkaran kayu, karena mereka dituntut untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai target. Permasalahan pada CV Duta Veener Semeru tidak hanya beban kerja tetapi keselamatan kerja. Dalam proses produksi kayu CV Duta Veener Semeru menggunakan peralatan berat dan mesin yang dapat menyebabkan kecelakaan bagi karyawan. Tetapi dalam melakukan produksi, masih terdapat karyawan yang tidak menggunakan APD (Alat Pelindung Diri). Hal ini akan menyebabkan kecelakaan, yang bisa menurunkan kinerja karyawan dan menghambat proses produksi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan keselamatan kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan CV. Duta Veener Semeru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi pada CV. Duta Veener Semeru yang berjumlah 35 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Non Probability Sampling*, dan teknik yang digunakan yaitu sampel jenuh (Sugiyono, 2018:156). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 24. Pada penelitian ini variabel dependennya yaitu beban kerja (X_1), keselamatan kerja (X_2). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y). Dengan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu $KK = X + \beta_1BK + \beta_2KK + e$.

Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian pada penelitian ini menggunakan pengujian regresi linier berganda dengan pengujian: uji normalitas, uji multikoleniaritas dan uji heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian parsial (uji t), dan analisis koefisien determinasi (R^2).

RESULTS AND DISCUSSION

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah berupa tabel yang merupakan data yang sudah di olah oleh peneliti. Berikut data penelitian yang diperoleh:

Tabel 1 Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	sig	tolerance	VIF
1 (Constant)	17.827	4.061		4.389	.000		
Beban kerja	.235	.225	.163	.922	.364	.906	1.104
Keselamatan kerja	.205	.176	.206	1.164	.253	.906	1.104

a. Dependen Variabel: Kinerja Karyawan

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Dari tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$KK = 4,061 + 0,255 BK + 0,176 KK$$

Hasil Pengujian Secara Parsil (Uji t)

Uji t pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen yang terdiri dari: beban kerja (X_1), dan keselamatan kerja (X_2) terhadap variabel dependen kinerja karyawan (Y).

- Berdasarkan tabel 1 hasil uji t variabel beban kerja diperoleh $t_{hitung} = 0,922$ dengan tingkat signifikansi 0,364. Dengan menggunakan batas signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 2.034$. ini berarti $t_{hitung} (0,922) < t_{tabel} (2.034)$ yang berarti H_1 ditolak. Dengan tingkat signifikansi 0,364 yang berada dibawah batas signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan CV. Duta Veener Semeru.
- Berdasarkan tabel 1 hasil uji t variabel keselamatan kerja diperoleh $t_{hitung} = 1,164$ dengan tingkat signifikansi 0,253. Dengan menggunakan batas signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 2.034$. ini berarti $t_{hitung} (1,164) < t_{tabel} (2.034)$ yang berarti H_1 ditolak. Dengan tingkat signifikansi 0,253 yang berada dibawah batas signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan CV. Duta Veener Semeru.

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 2 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,300	0,090	0,033	2,719

a. Predictors: (Constant), beban kerja, keselamatan kerja

b. Dependen Variabel: kinerja karyawan

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui tingkat tempat terbaik dari analisis regresi. Ditunjukkan dengan besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) sampai dengan angka 1 (satu). Jika koefisien determinasi menghasilkan angka 0 maka variabel independen sama sekali tidak mempengaruhi variabel dependen, tetapi jika koefisien determinasi mendekati angka 1 maka dapat dikatakan variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Agus, 2015:17). Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 24 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh yaitu 0,090. Hal ini berarti 9% kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel beban kerja dan keselamatan kerja sedangkan sisanya 91% kinerja karyawan dipengaruhi oleh variabel – variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti motivasi kerja, disiplin kerja, kepemimpinan dan lain sebagainya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil pengujian pertama menghasilkan bahwa beban kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV. Duta Veener Semeru. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nan Wangi *et al.*, 2020) dan (Nabawi, 2019) yang menyatakan bahwa beban kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Neksen *et al.*, 2021), (Anggriyani *et al.*, 2022), dan (Kurnia *et al.*, 2022) yang menunjukkan hasil bahwa beban kerja berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan. Beban kerja merupakan sejumlah atau sekumpulan pekerjaan yang harus dilakukan oleh perusahaan atau unit organisasi dalam jangka waktu tertentu (Hutabarat, 2017:104). Oleh karena itu yang harus dihindari oleh perusahaan adalah memberikan beban kerja yang terlalu berat karena kinerja karyawan akan tidak seimbang dengan pekerjaannya, atau beban kerja yang terlalu rendah yang disebabkan oleh terlalu banyaknya karyawan. Beban kerja yang sangat berat atau ringan dapat menyebabkan inefisiensi tenaga kerja. Beban kerja pada CV. Duta Veener Semeru tidak berpengaruh terhadap kinerja karena karyawan merasa bahwa beban kerja pada CV. Duta Veener Semeru masih terbilang ringan dan tidak membebani karyawan.

Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil pengujian kedua menghasilkan bahwa keselamatan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV. Duta Veener Semeru. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nan Wangi *et al.*, 2020) yang menyatakan keselamatan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bhastary & Suwardi, 2018), (Parashakti & Putriawati, 2020), (Riska Fauziah *et al.*, 2022), (Samad *et al.*, 2022) yang menunjukkan hasil bahwa keselamatan kerja berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan. Keselamatan kerja adalah keadaan dimana tenaga kerja merasa aman dan nyaman, apakah karyawan merasa nyaman dengan peralatan yang digunakan, alat yang digunakan, penataan ruang kerja dan beban kerja yang didapat ditempat kerja (Nawangsih *et al.*, 2018). Artinya Pelaksanaan keselamatan kerja merupakan jaminan untuk sumber produksi yang dapat digunakan secara efektif dan efisien, dan jaminan untuk kelancaran proses kerja. Sistem keselamatan kerja pada CV. Duta Veener Semeru tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan karena seluruh karyawan sudah bisa menjaga keselamatannya pada saat bekerja

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis serta pembahasan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada CV. Duta Veener Semeru.

- b. Keselamatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada CV. Duta Veener Semeru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, W. (2015). Statistik Terapan Edisi Pertama. UPP STIM YKPN.
- Anggriyani, E., Sasmita, J., & Chairilisyah, D. (2022). Effect of Workload and Compensation on Commitment and Employee Performance at PT. Rubber Wood Industries Indo, Siak Hulu District, Kampar Regency Pengaruh Beban Kerja Dan Kompensasi Terhadap Komitmen Dan Kinerja Karyawan Pada PT.Rubber Wood Industries Ind. 3(2), 834–848.
- Bhastary, M. D., & Suwardi, K. (2018). Analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt.Samudera Perdana. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(1), 47–60.
- Darmawan, K., Afriliyanto, J., & Muttaqien, F. (2020). Pengaruh Penempatan Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru Kota Malang. 3(2), 101–104.
- Hidayat, Z., Nafiah, U. L., & Barlian, N. A. (2018). Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Perawat Pada Puskesmas Labruk Kidul Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang. *Jurnal Riset Manajemen*, 1(2), 143–154.
- Hutabarat, J. (2017). Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi. Media Nusa creative.
- Kurnia, N. A., Sitorus, D. H., Batam, U. P., & Batam, U. P. (2022). Pengaruh beban kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. 17(1), 48–57.
- Nabawi, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2, 170–183.
- Nan Wangi, V. K., Bahiroh, E., & Imron, A. (2020). Dampak Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Beban Kerja, Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(1), 40–50. <https://doi.org/10.33096/jmb.v7i1.407>
- Nawangsih, Novianto, I., & Sulistyan, Riza, B. (2018). Pengaruh Motivasi dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lumajang. *Progress Coference*, 1(1), 220–229. Pengaruh Motivasi dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lumajang
- Neksen, A., Wadud, M., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Beban Kerja dan Jam Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Grup Global Sumatera. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 2(2), 105–112.
- Parashakti, R. D., & Putriawati. (2020). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(3), 290–304.
- Riska Fauziah, Indah Yuni Astuti, & Agung Pambudi Mahaputra. (2022). Pengaruh Keselamatan Kerja Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Elraya Group. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 189–203.
- Samad, S., Sendow, G., & Uhing, Y. (2022). Pengaruh Keselamatan, Kesehatan dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Salaim Ivomas Pratama TBK (BIMOLI) Bitung Pada Era New Normal. 10(1), 745–753.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi)*. Alfabeta.